Faktor Perputaran Modal Kerja yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

SKRIPSI OLEH:
ANA AYULINA
01071001042
MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2013

207

S
332.041 207
Ana
f

C. 131242
2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Faktor Perputaran Modal Kerja yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

SKRIPSI OLEH:
ANA AYULINA
01071001042
MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

Faktor Perputaran Modal Kerja yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disusun oleh:

Nama	: Ana Ayulina
NIM	: 01091001042
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 10 Mei 2013

Ketua

Prof. Dr. Hj. Sulastri, M. E, M. Komp

NIP. 19591023 198601 2 002

Tanggal: 13 Mei 2013

Anggota

Drs. H. Samadi W Bakar, S.U

NIP. 19500418 198003 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR PERPUTARAN MODAL KERJA YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama	: Ana Ayulina
NIM	: 01091001042
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Mei 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 11 Juni 2013

Ketua	Anggota	Anggota
Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME, M.Komp	Drs. H. Samadi W Bakar, SU	Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A
NIP. 19591023 198601 2 002	NIP. 19500418 198003 1 001	NIP. 19541102 197602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Adam

Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E

NIP. 19670624 199402 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ana Ayulina

NIM : 01091001042

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi berjudul : Faktor Perputaran Modal Kerja yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME, M.Komp

Anggota : Drs. H. Samadi W Bakar, SU

Tanggal ujian : 17 Mei 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 11 Juni 2013

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
0D7C9ABF368315591
ENAM RIBU RUPIAH
6000

Ana Ayulina

NIM. 01091001042

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelasaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh manajamen modal kerja secara simultan dan parsial terhadap Profitabilitas. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kaasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Sulastri, M. E, M. Komp, Selaku Pembimbing Skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. H. Samadi W Bakar, S.U Selaku Pembimbing Skripsi II terima kasih atas segala perhatian, kesabaran, saran, nasehat serta bimbingan yang bapak berikan selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. M. Adam, SE, ME. Selaku Ketua Jurusan Manajemen
4. Bapak Welly Nailis, SE, MM. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen
5. Kedua orang tua ku tercinta yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan dan dukungan yang begitu besar dalam hidupku.

Inderalaya, 17 Mei 2013

Ana Ayulina

ABSTRAK

Faktor Perputaran Modal Kerja yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Oleh:

Ana Ayulina

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh manajemen modal kerja tehadap tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI .Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *working capital turnover, cash turnover, inventory turnover, dan receivable turnover,* sedangkan variabel dependennya adalah *return on invesment.* Metode analisis data dengan uji regresi berganda setelah terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *working capital turnover, cash turnover, inventory turnover, dan receivable turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas karena nilai F signifikan < 5%. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi sebesar 57.6 % dan nilai R square sebesar 44.1 %. Yang artinya variabel independen (*cash turnover, receivable turnover, inventory turnover,* dan *net working capital turnover)* mampu mempengaruhi perubahan profitabilitas sebesar 44.1 % dan sisanya 55.9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial hanya *working capital turnover* dan *receivable turnover* yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover, Receivable Turnover, Return On Asset*

Pembimbing Skripsi

Ketua	Anggota
Prof. Dr. Hj. Sulastri, M. E, M. Komp	Drs. H. Samadi W Bakar, S.U
NIP. 19591023 198601 2 002	NIP. 19500418 198003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Mohammad Adam, ME

NIP. 19670624199402 1 002

ABSTRACK

The Influence of Working Capital Turnover of Profitability level in Textile and Garmen Sector Company Listed At Indonesian Stock Exchange

Oleh:

Ana Ayulina

This study to determine how the influence of working capital turnover to profitability level in textile and garment sector company listed at Indonesia Stock Exchange. The variable used in this research consisted of *working capital turnover, cash turnover, inventory turnover, dan receivable turnover* is while dependent variable is *return on invesment*. Methods of data analysis used was multiple regression test after first testing the classic assumption test before hypothesis test. The hypothesis test using t test, f test, and determination adjusted test. The research shows the variable of of *working capital turnover, cash turnover, inventory turnover, dan receivable turnover* influence toward the significancy of profitability simultanly since the significancy of F valeu < 5%. This shows from correlation value about 57.6% and R Square value 44.1%. It means the independent variable (*working capital turnover, cash turnover, inventory turnover, dan receivable turnover)* can influence the change of profitability for 44.1%, The rest is 55.9% influenced by another variable which not involved in this research. Mean while, partially only *working capital turnover* and *receivable turnover* that is influence to the profitability significantly.

Key Word: *Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover, Receivable Turnover, Return On Invesment*

Pembimbing Skripsi

Ketua	Anggota
Prof. Dr. Hj. Sulastri, M. E, M. Komp	Drs. H. Samadi W Bakar, S.U
NIP. 19591023 198601 2 002	NIP. 19500418 198003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Mohammad Adam, ME

NIP. 19670624199402 1 002

UNIT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 031243
TANGGAL 2 4 6 2 0 1 3

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

ABSTRACK ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 9

1.5 Sistematika Penulisan 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12

2.1 Pengertian Modal Kerja 12

2.1.1 Faktor- faktor yang mempengaruhi modal kerja 13

2.1.2 Sumber Modal Kerja 16

2.1.3 Mananjemen modal kerja 19

2.1.4 Perputaran modal kerja dan efesiensi modal kerja 22

2.1.5 Perputaran kas *(Cash Turnover)* 24

2.1.6 Perputaran persediaan *(Inventory Turnover)* 26

2.1.7 Perputaran piutang *(Receivable Turnover)* 28

2.2 Profitabilitas 30

2.2.1 *Return On Invesment* (ROI)..... 31

2.2.2 Manfaat Profitabilitas 33

2.3 Penelitian terdahulu 34

2.3.1 Perbedaan dengan penelitian terdahulu 35

2.4 Gambaran hubungan variable independen dan variable dependen..... 36

2.5 Kerangka Konseptual 38

2.6 Hipotesis..... 39

BAB III METODE PENELITIAN 41

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 41

3.2 Rancangan Penelitian 41

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel..... 42

3.3.1 Populasi 42

3.3.2 Sampel 42

3.4 Metode Pengumpulan Data 43

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 44

3.5.1 Klasifikasi Variabel 44

3.5.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 44

3.6 Metode Analisis Data 48

3.6.1 Pengujian Asumsi Klasik 48

3.6.1.1 Uji Normalitas Data 48

3.6.1.2 Uji Multikolonieritas..... 49

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas 49

3.6.1.4 Uji Autokorelasi 50

3.6.2 Analisis Uji Regresi Berganda 51

3.6.3 Pengujian Hipotesis 52

3.6.3.1 Uji R^2 (Koefisien Determinasi) 52

3.6.3.2 Uji Signifikan Simultan(Uji F Statistik) 53

3.6.3.3 Uji Parsial (Uji t) 54

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 56

4.1 Hasil Penelitian 56

4.1.1 Deskripsi Penelitian 56

4.1.2 Statistik Deskriptif 69

4.1.3 Uji Asumsi Klasik 71

4.1.3.1 Uji Normalitas 71

4.1.3.2 Uji Multikolonieritas 73

4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas 74

4.1.3.4 Uji Autokorelasi 75

4.1.4 Pengujian Model Regresi Berganda 77

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi 79

4.1.6 Pengujian Model Regresi (Uji F) 80

4.1.7 Pengujian Koefisien Parameter Variabel independen (Uji t) 81

4.2 Hasil Pembahasan 84

4.2.1 Pengaruh WCT Terhadap ROI 84

4.2.2 Pengaruh CT Terhadap ROI 85

4.2.3 Pengaruh IT Terhadap ROI 86

4.2.4 Pengaruh RT Terhadap ROI 87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 89

5.1 Kesimpulan 88

5.2 Keterbatasan Penelitian 90

5.3 Saran 91

Daftar Pustaka 92

Daftar Lampiran-lampiran 95

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu 34

TABEL 3.1 Sampel Penelitian 43

TABEL 3.2 Pengukuran Variabel Penelitian 47

TABEL 3.3 Koefisien Korelasi DW Test 50

TABEL 4.1 Perputaran Modal Kerja Sektor Tekstil dan Garmen 56

TABEL 4.2 Perputaran Kas Sektor Tekstil dan Garmen 59

TABEL 4.3 Perputaran Persediaan Sektor Tekstil dan Garmen 61

TABEL 4.4 Perputaran Piutang Sektor Tekstil dan Garmen 64

TABEL 4.5 *Return On Invesment* Sektor Tekstil dan Garmen 67

TABEL 4.6 Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 69

TABEL 4.7 Hasil Uji Multikoliniearitas dengan VIF 74

TABEL 4.8 Uji Autokolerasi 76

TABEL 4.9 Uji Normalitas dengan Tabel DW-Test 76

TABEL 4.10 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Parameter 77

TABEL 4.11 Hasil Uji Kontribusi Independen terhadap Variabel Dependen 80

TABEL 4.12 Hasil Uji Koefisien Parameter dengan Uji F 81

TABEL 4.13 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Parameter dengan Uji t 82

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Hubungan Variabel Independen dan Variabel Dependen 36

GAMBAR 2.2 Kerangka Konseptual 38

GAMBAR 4.1 Grafik Pertumbuhan Rata-rata Perputaran Modal Kerja 58

GAMBAR 4.2 Grafik Pertumbuhan Rata-rata Perputaran Kas 60

GAMBAR 4.3 Grafik Pertumbuhan Rata-rata Perputaran Persediaan 63

GAMBAR 4.4 Grafik Pertumbuhan Rata-rata Perputaran Piutang 66

GAMBAR 4.5 Grafik Pertumbuhan Rata-rata *Return On Invesment* 68

GAMBAR 4.6 Grafik *Scatterplot* 72

GAMBAR 4.7 Grafik Histogram Uji Normalitas 73

GAMBAR 4.4 Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik *Scatterplot* 75

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Perhitungan WCT 95

LAMPIRAN 2 Data Perhitungan CT 96

LAMPIRAN 3 Data Perhitungan IT 97

LAMPIRAN 4 Data Perhitungan RT 98

LAMPIRAN 5 Data Perhitungan ROI 99

LAMPIRAN 6 Hasil SPSS..... 100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Adanya perbedaan tingkat tarif dan quota bagi barang impor yang ditetapkan oleh setiap negara menyulitkan negara pengekspor untuk mengirimkan dan menjual barang-barang mereka kepada negara lain. Masing-masing negara di dunia mencoba untuk menguntungkan negaranya sendiri dengan menetapkan regulasi yang berkaitan dengan impor dan ekspor. Dengan kondisi seperti ini perdagangan international haruslah lebih terbuka dimana dapat menguntungkan kedua belah pihak, oleh karena itu dibentuklah suatu konsep yang disebut perdagangan bebas yang di yakini akan menciptakan kemakmuran bersama semua bangsa.

Pada 1 Januari 2010, pemerintah Indonesia memulai pemberlakuan Asean- China Free Trade Area atau yang lebih sering disebut dengan ACFTA. ACFTA adalah sebuah kesepakatan antara negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia, dan China pada tanggal 4 November 2002 dalam mengembangkan kesatuan ekonomi antara negara-negara tersebut dengan menghilangkan tarif dalam perdagangan internasional antar negara-negara ASEAN dan China.

Sebagai hasilnya, barang-barang dari luar negeri yang masuk ke Indonesia tidak akan dikenakan tarif sehingga harganya tidak akan naik Secara garis besar, pemberlakuan ACFTA memudahkan barang-barang impor China, seperti barang elektronik, makanan, hingga textile dan garmen masuk ke Indonesia. Masuknya barang-barang China tersebut membuat produsen-produsen di Indonesia memiliki

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

kompetitor baru dalam usahanya, terutama untuk produsen textile dan garmen. Hal ini tentunya akan mengancam produk-produk serupa buatan Indonesia dan tentunya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas produsen industri tersebut di Indonesia.

Fenomena tersebut tentunya menjadi motivasi tersendiri bagi para produsen lokal untuk melakukan berbagai cara atau strategi agar dapat terus bersaing dipasaran dan mempertahankan tingkat profitabilitas perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah pengelolaan modal kerja yang baik agar mampu menciptakan efesiensi modal kerja.

Efisiensi Modal Kerja adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan (Handoko, 1999).

Menurut Riyanto (2001), bahwa efesiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI). Karena semakin efisien dalam penggunaan modal kerja, dalam hal ini ditunjukkan dengan perputaran modal kerja maka akan semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan.

Modal kerja adalah nilai aktiva atau harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya (Riyanto : 2001).

Menurut Esra dan Apriweni (2002), dalam pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan tiga elemen utama modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan.

Dari semua elemen modal kerja dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien.

Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya.. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Namun bukan berarti perusahaan harus mempertahankan jumlah persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas akan mengakibatkan banyak uang yang menganggur (idle cash) dan hal ini tidak memberikan penghasilan kepada perusahaan sehingga akan memperkecil profitabilitas (Kasmir: 2010).

Maka dari itu para manajer di tuntut untuk mampu memanfaatkan dana yang menganggur ini untuk diinvestasikan ke berbagai investasi yang dianggap paling menguntungkan. Hal ini demi mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi.

Begitu pula dengan *inventory* atau persediaan barang. *Inventory* atau persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang juga selalu dalam keadaan berputar, di mana secara terus-menerus mengalami perubahan. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya investasi dalam persediaan yang terlalu besar

dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan dan turunnya kualitas, sehingga akan memperkecil profitabilitas perusahaan. Demikian pula sebaliknya, adanya investasi yang terlalu kecil akan mengakibatkan perusahaan kekurangan material dan perusahaan tidak dapat bekerja secara optimal. Hal ini akan mempertinggi biaya produksi rata-rata, yang akhirnya akan menekan keuntungan yang diperoleh perusahaan (Riyanto, 2001).

Selain kas dan persediaan, elemen modal kerja perusahaan adalah piutang. Piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit oleh perusahaan kepada para langganannya. Untuk dapat mempertahankan pelanggan yang sudah ada sekarang atau menarik pelanggan baru perusahaan umumnya melakukan penjualan secara kredit (Syamsuddin, 2009: 225). Biasanya sebuah perusahaan memilih melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume penjualannya dengan tujuan meningkatkan perolehan laba. Untuk menghasilkan laba yang lebih optimal maka perlu dilakukan pengawasan dalam hal perputaran piutang. Perputaran piutang ini harus dikelola dengan baik karena menyangkut dengan laba yang akan diperoleh perusahaan, sehingga disini manajemen harus dilaksanakan agar kebijaksanaan kredit mencapai optimal. Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya untuk mengubah piutang menjadi kas. Perputaran piutang yang tinggi juga mengindikasikan jumlah penjualan yang tinggi dan hal ini jelas mempengaruhi pendapatan secara mutlak.

Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut. Maka dari itu, di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan aktiva atau modal perusahaan yang digunakan selama periode tertentu dan dinyatakan dengan persentase (Riyanto: 2001).

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka di lakukanlah penilaian menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (kasmir : 2010).

Salah satu jenis rasio profitabilitas adalah Return on Investment (ROI). Return on Invesment adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan (Syamsuddin, 2009: 63).

Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Namun dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyo (2009), menunjukkan hasil bahwa perputaran modal kerja (*working capital turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI). Sedangkan menurut penelitian Tanjung (2012), perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap ROI. Hasil penelitian Wartini (2006) pun menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap ROI. Terjadi perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten antara penelitian yang dilakukan oleh Tanjung (2012) dan Wartini (2006) dengan teori yang dinyatakan Riyanto (2001), bahwa efektivitas modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI). Karena semakin efisien dalam penggunaan modal kerja, dalam hal ini ditunjukkan dengan perputaran modal kerja maka akan semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakanh oleh munawir (2004) bahwa perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan Bhayani (2004) serta Rajesh dan Reddy (2011) menunjukkan hasil bahwa perputaran kas (*cash turnover*) berpengaruh negative terhadap ROI. Sedangkan hasil penelitian Wartini (2006) dan Menuh (2008) mempunyai hasil yang berbeda yaitu perputaran kas tidak mempunyai pengaruh

terhadap ROI. Hal ini jelas bertentangan dengan yang dikemukakan oleh Riyanto (2001) dan Munawir (2004) bahwa perputaran kas mempunyai pengaruh positif terhadap ROI karena semakin tinggi perputran kas berarti berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Bhayani (2004) serta Rajesh dan Reddy (2011) menunjukkan bahwa perputaran persediaan (*inventory turnover*) berpengaruh positif terhadap ROI. Sedangkan penelitian yang dilakukan Wartini (2006) dan Menuh (2008) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ROI. Hal ini jelas bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Riyanto (2001) dimana perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap ROI. Karena Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena kerusakan barang, penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Ini berarti bahwa semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin besar pula keuntungan (profitabilitas) yang diperoleh.

Dari hasil *fenomena gap* yang telah dikemukakan di atas dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang pengaruh pengolahan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen di indonesia. Penulis akan melihatnya dari segi perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang perusahaan- perusahaan tekstil dan garmen dan nantinya juga akan melihat profitabilitas masing masing periode tersebut. Untuk membedakan

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, peneliti menambahkan satu variabel independen lagi yaitu perputaran piutang sebagai pelengkap elemen modal kerja yang perlu di hitung juga pertumbuhannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **"Faktor Perputaran Modal Kerja yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan *fenomena gap* yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah: Bagaimana Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan textile dan garmen yang terdaftar di BEI dan faktor mana yang paling berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari Perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat profitabilitas (ROI) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas terhadap tingkat profitabilitas (ROI) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas (ROI) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap tingkat profitabilitas (ROI) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara simultan terhadap tingkat profitabilitas (ROI) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1.4.1 Kegunaan praktis penelitian ini adalah:

a. *Bagi perusahaan*, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan dan membantu dalam mengambil kebijakan untuk memajukan perusahaan.

b. *Bagi investor*, hasil penelitian ini diharapkan sebagai ilmu pengetahuan dan informasi dalam mengambil keputusan investasi sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan jual beli saham di BEI

c. *Bagi Masyarakat,* memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan modal kerja demi menjaga tingkat profitabilitas perusahaan.

1.4.2. Kegunaan teoritis penelitian ini adalah:

a. *Bagi kalangan Akademis,* berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis sebagaimana yang telah dipelajari didalam perkuliahan dan sebagai pengetahuan tentang manajemen modal kerja, pasar modal dan investasi.

b. *Bagi civitas akademika,* menambah informasi, sumbangan penelitian bahan kajian dalam penelitian sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk merancang penelitian agar lengkap dan mudah di pahami, maka penulisan ini akan di bagi menjadi lima bab dengan siistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara singkat pengenai isi dari penelitian yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang dipakai dalam penelitian disertai dengan kerangka konseptual dan penelitian-penelitian terdahaulu.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, populasi, dan metode pengambilan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan analisis data serta gambambaran umum perusahaan yang di jadikan objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan intisari dari tujuan penelitian ini di buat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab iniberisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bhayani, Sanjay J. 2004. *"Working Capital and Profitability Relationship (p (A Case Study of Gujarat Ambuja Cements Ltd)"*. Journal of Indian Management. Saurastra University, Rajkot.

Brigham & Houston. 2006. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

Djarwanto. 2001. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: BPFE.

Esra, Martha Ayerza dan Prima Apriweni. 2002. *Manajemen Modal Kerja.* Jurnal Ekonomi Perusahaan. STIE iBii.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handoko, Hani. 1999. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPFE.

Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek).* Yogyakarta: BPFE.

Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.

Martono dan Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Ekonisia.

Menuh, Ni Nyoman. 2008. *Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas ekonomis pada koperasi "Kamadhuk" RSUP Sanglah Denpasar.* Forum Manajemen,Volume 6, Nomor 1.

Munawir, 2004. *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta : Liberty.

Nurcahyo, Nico. 2009. *Analisis Kinerja Likuiditas, Aktivitas, Rentabilitas,dan Analisis Hubungan Modal Kerja Terhadap Laba Usaha pada Industri Otomotif di BEI Periode 2006-2008.* Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.

Puspowarsito, H.A. Herianto. 2008. *Metodologi Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS.* Bandung: Humaniora.

Rahmah, Aulia. 2011. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan.* Skripsi Sarjana Ekonomi.

Rajesh, M dan N.R.V. Ramana Reddy. 2011. *Impact of Working Capital Management on Firm's Profitability. Global Journal of Finance and Management. ISSN 0975-6477 Vol. 3, No. 1.*

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi 4. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.

Sartono, Agus, R. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Edisi IV. Yogayakarta: Penerbit BPFE.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisa Kinerja Keuangan Dana Pembelanjaan Perusahaan.* Jakarta: PT. Gramedia.

Supangkat, Harry. 2003. *Buku Panduan Direktur Keuangan.* Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tanjung, Dewi. 2012. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi Sarjana Ekonomi. Perpustakaan Fakultas Ekonomi UNSRI.

Wartini, Sri. 2006. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabililitas Perusahaan Publik PMA dan PMDN.* Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol. 15,No.2.

Yuliani. 2005. *Pengaruh Return On Invesment (ROI) Terhadap Kinerja Industri Semen Go Publik di Indonesia.* Jurnal Ilmiah Manajemen Univesitas Sriwijaya.

www.idx.co.id